

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar belakang

Eksistensi media yang tumbuh dan berkembang sampai saat ini mempunyai peranan penting sebagai media penyampaian informasi. Informasi dalam peradaban dan kehidupan masyarakat merupakan kebutuhan yang mendesak dan teramat penting. Hanya saja di era globalisasi, kemajuan ilmu dan teknologi yang berkembang pesat mengakibatkan media tradisional terdesak dan terkontaminasi dari budaya luar, karena perubahan orientasi dan harapan masyarakat boleh jadi kurang direspon oleh pecinta seni khususnya media tradisional dengan ide-ide baru yang dapat merangsang masyarakat yang kini mengalami culture shock (keterkejutan budaya). Eksistensi media TVRI seriang terjadi mengalami kenaikan dan penurunan eksistensinya, dikarenakan kini sudah banyak sosial media seperti youtube, tiktok, dan lain- lainnya. Bagaimana cara media TVRI sebagai penyiaran Publik dapat bersaing dan mempertahankan Eksistensinya. Bukan hanya soal Eksistensi yang menjadi pertimbangan untuk mempertahankan sebuah media, tetapi juga manfaat dari media tersebut agar tetap terus berguna bagi khalayak. Suatu media memiliki beberapa peran yang berguna untuk masyarakat sebagaimana yang telah dipaparkan oleh (Lois & Candraningrum, 2021).

Salah satu dari media massa elektronik yang menarik perhatian ialah TVRI (Televisi Republik Indonesia). TVRI berdiri pada 24 Agustus 1962 (berdasarkan SK Menpen RI No.20/ sk/ VII/ 61) ditandai dengan siaran perdana Asian Games ke IV di Stadion Utama Gelanggang Olahraga Bung Karno. Merupakan jaringan televisi publik berskala nasional di Indonesia. TVRI berstatus sebagai Lembaga Penyiaran Publik bersama Radio Republik Indonesia yang ditetapkan melalui Undang-Undang Nomer 32 Tahun 2002 tentang penyiaran. Di Tahun ini TVRI telah genap berusia 59 tahun, Hingga saat ini pula, TVRI

memiliki jaringan jangkauan siaran yang paling luas. Media ini memiliki Visi yaitu menjadi lembaga penyiaran kelas dunia yang memotivasi dan memberdayakan, melalui program informasi, pendidikan dan hiburan yang menguatkan persatuan dan keberagaman guna meningkatkan martabat bangsa. Memiliki jargon “Media Pemersatu Bangsa” TVRI tidak hanya melakukan penayangan program yang ditayangkan secara nasional saja, tetapi juga ditayangkan secara lokal. Terbagi menjadi enam lokasi stasiun yaitu Sumatera, Jawa, Bali dan Nusa Tenggara, Kalimantan, Sulawesi, Maluku dan Papua. Dengan penentuan beberapa jumlah lokasi tersebut maka terdapat 30 siaran lokal.

Semakin luasnya informasi dan berkembangnya pola hidup modern, teknologi global sering disalahkan sebagai penyebab surutnya eksistensi TVRI. Namun tidak pula dapat disangkal bahwa media modern kini juga memberikan kontribusi yang cukup besar pada konservasi media Moderen.

TVRI Palembang saat ini berusaha untuk mempertahankan Eksistensinya, agar program acara tersebut harus menarik penonton, sebab perlu untuk mengetahui tokoh-tokoh hebat yang dimilikinya. Bukan hanya itu, dengan adanya program ini tentu dapat memberikan motivasi kepada banyak orang untuk melakukan hal serupa, yaitu menciptakan suatu terobosan baru yang dapat memberikan manfaat bagi banyak orang.

Tidak berbeda dari media lain, TVRI juga menjadi salah satu media yang terancam Eksistensinya oleh karna itu TVRI harus menyesuaikan dengan media lainnya. Maka dari itu, program Sang Kreator harus memberikan trobosan baru. Program ini terpaksa perlu melakukan adaptasi dan penyesuaian terhadap media lain.

Sang kreator atau conten creator yang merupakan bagian dari Sumber daya manusia di organisasi memiliki potensi yang dapat

bermanfaat untuk meraih keberhasilan dalam mencapai tujuan dan hal ini di perlukan kreatifitas dan inovasi.

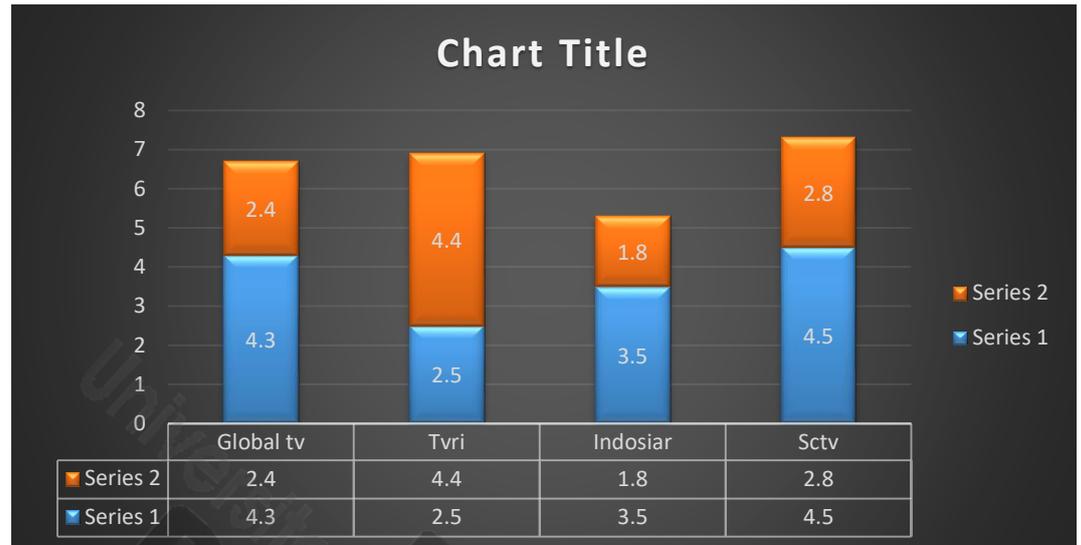
Sumber daya manusia (sering disingkat SDM) adalah salah satu yang sangat penting bahkan tidak dapat dilepaskan dari sebuah organisasi, baik institusi maupun perusahaan. Sumber daya manusia juga merupakan kunci yang menentukan perkembangan perusahaan. Pada hakikatnya, sumber daya manusia berupa manusia yang dipekerjakan di sebuah organisasi sebagai penggerak, pemikir dan perencana untuk mencapai tujuan organisasi tersebut. dilihat bukan sekadar sebagai aset utama, tetapi aset yang bernilai dan dapat dilipatgandakan, dikembangkan (bandingkan dengan portofolio investasi) dan juga bukan sebaliknya sebagai liabilitas (beban). Di sini perspektif sumber daya manusia sebagai investasi bagi institusi atau organisasi lebih mengemuka. Karyawan bukan sebagai sumber daya belaka, melainkan lebih berupa modal atau aset bagi institusi atau organisasi. Karena itu kemudian muncul istilah baru di luar sumber daya manusia, yaitu modal manusia . Di sini sumber daya manusia. Pengertian sumber daya manusia dapat dibagi menjadi dua, yaitu pengertian mikro dan pengertian makro. Pengertian sumber daya manusia secara mikro adalah individu yang bekerja dan menjadi anggota suatu perusahaan atau institusi dan biasa disebut sebagai pegawai, buruh, karyawan, pekerja, tenaga kerja dan lain sebagainya. Sedangkan pengertian sumber daya manusia secara makro adalah penduduk suatu negara yang sudah memasuki usia angkatan kerja, baik yang belum bekerja maupun yang sudah bekerja. Sehingga secara menyeluruh, pengertian sumber daya manusia adalah individu yang bekerja sebagai penggerak suatu organisasi, baik institusi maupun perusahaan dan berfungsi sebagai aset yang harus dilatih dan dikembangkan kemampuannya.

Adapun pengertian atau definisi sumber daya manusia menurut para ahli. (Amalia & Satvikadewi, 2020) mendefinisikan sumber daya manusia sebagai sebuah keahlian terpadu yang mana berasal dari daya

pikir serta fisik yang dilakukan oleh setiap orang. Agar keahlian bisa mencapai prestasi kerja perlu dimotivasi oleh sebuah keinginan untuk mencapainya. Selain empat ahli di atas, pengertian sumber daya manusia menurut The Chartered Institute of Personnel and Development (CIPD), adalah suatu strategi perencanaan, pelaksanaan, dan pemeliharaan yang bertujuan untuk mengelola manusia, yang memiliki kinerja usaha maksimal termasuk pada kebijakan pengembangan serta proses untuk mendukung strategi. Terlepas dari beberapa pengertian mengenai sumber daya manusia yang telah dijabarkan ini, dapat ditarik kesimpulan, bahwa keberadaan sumber daya manusia memang menjadi sesuatu yang mutlak dalam sebuah organisasi, dan perusahaan. Pasalnya, sumber daya manusia merupakan satu-satunya sumber daya yang memiliki akal, perasaan, keterampilan, pengetahuan dan kreatifitas.

Dalam penelitian ini, penulis ingin mengetahui bagaimana peran conten creator kepada pembaca tentang praktik dalam industri televisi, yang diwakili oleh para kreator. Dalam praktik memodifikasi lewat program acara yang ditayangkannya. Kreator dimaksud, semua kru yang terlibat dalam proses produksi, seperti produser, sutradara, penulis naskah, juru kamera, penata cahaya, penyunting gambar dan sebagainya

Adapun siaran tv di media elektronik yaitu Tvri, Sctv, Indosiar dan Global Tv, dan dapat di lihat dari perkembangan siaran tv, Tvri memiliki jumlah penonton yang lebih sedikit. Dapat di lihat dari grafik.



Tabel 1.1

Berdasarkan tabel 1.1 menunjukkan bahwa TVRI kota Palembang khusus peminat penonton chanelnya masih rendah. Dapat dilihat dari voting yaitu 2,5% yang mana penulis menyebarkan kuesoner sebanyak 40 orang.

Maka dari itu, peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana strategi peliputan yang dilakukan pada program Sang Kreator untuk menemukan trobosan baru yang begitu inspiratif. Dan peneliti juga ingin mengetahui bagaimana proses yang dilakukan oleh tim produksi termasuk para reporter untuk terus memproduksi program siaran.

Maka penulis tertarik untuk Mengambil judul **“PERAN PERSONAL BRANDING KONTEN KREATOR DALAM MENINGKATKAN KREATIVITAS SEBAGAI STRATEGI PENYIARAN PADA TVRI KOTA PALEMBANG”**

1.2 Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi fokus pada penelitian kali ini ialah bagaimana strategi peran personal branding melakukan peliputan untuk program siaran.

Berikut beberapa fokus pada pertanyaan penelitian kali ini:

1. Bagaimana strategi yang dilakukan peran personal branding pada saat praliputan untuk program siaran?

2. Bagaimana strategi yang dilakukan konten creator untuk meningkatkan program siaran?
3. Bagaimana strategi kreatifitas yang dilakukan oleh konten creator untuk meningkatkan siaran?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, maka

peneliti merumuskan tujuan dari penelitian ini ialah untuk:

1. Untuk mengetahui peran personal branding dalam meningkatkan strategi
2. Untuk mengetahui strategi yang dilakukan konten creator untuk meningkatkan program siaran
3. Untuk mengetahui kreativitas yang dilakukan oleh konten creator untuk meningkatkan siaran

1.3.2 Manfaat Penelitian

Penelitian kali ini diharapkan dapat memberikan tambahan ilmu pengetahuan dan dapat bermanfaat untuk dijadikan sebagai referensi dalam proses pembelajaran ataupun dijadikan sebuah sumber rujukan terdahulu apabila dilakukan penelitian strategi peliputan suatu program yang akan dilakukan di masa mendatang.

1. Bagi penulis diharapkan peneelitan ini dapat menjadi sarana yang bermanfaat dalam mengimplementasikan pengetahuan teoritis mengenai peliputan yang telah dipelajari dibangku perkuliahan serta menjadi bekal penulis untuk mengetahui strategi yang baik untuk diterapkan di lapangan kelak sebagai seorang reporter ataupun tim produksi sebuah program televisi.
2. Bagi lembaga TVRI Palembang sendiri diharapkan penelitian ini dapat menjadi sebuah media evaluasi dalam menjalankan strategi peliputan suatu program oleh seorang reporter dan tim produksi sebuah program televisi..

3. Bagi para tim produksi dan juga reporter diharapkan penelitian ini dapat menjadi gambaran bagaimana strategi dalam melakukan liputan di lapangan. Selain itu juga diharapkan penelitian ini dapat menjadi sumber pengetahuan mengenai strategi yang dijalankan oleh media TVRI Palembang pada masa pandemi dalam mempertahankan eksistensinya.

1.4 Sistematika Penelitian

Upaya untuk memberika gambaran yang sistematis dan terarah untuk mempermudah pemahaman tentang masalah – masalah yang disajikan dalam Riset ini, Maka penulisannya diuraikan dalam bab yang terdiri dari:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan awal penulisan dari penelitian, dimana secara umum menguraikan tentang latar belakang, perumusan masalah, ruang lingkup, tujuan dan metode penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data penulisan dan sistematika.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN

Bab ini akan diuraikan mengenai landasan teori tentang penjabaran dari kerangka yang berrkaitan dengan penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi metodologi penelitian yang akan menguraikan tentang bagaimana penelitian dilakukan yang terdiri dari variabel penelitian, definisi operasional, populasi, dan penentuan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data serta teknik analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini dibahas tentang uraian hasil dan pembahasan

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan atas pembahasan yang dilakukan pada sebelumnya serta saran sehubungan dengan pokok permasalahan yang di bahas dalam penelitian ini.

